



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 722/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

**PELEPASAN GALUR WIJEN PACHEQUINO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
SUMBERREJO 2**

MENTERI PERTANIAN,

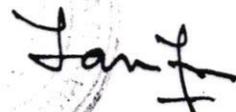
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Wijen, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur Wijen Pachequino, potensi hasilnya tinggi, sesuai untuk lahan kering beriklim kering, mempunyai kandungan minyak tinggi (diatas 50%), berumur pendek, tahan terhadap serangan *Pythium sp.*;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur Wijen Pachequino sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Melepas galur Wijen PaChequino sebagai varietas unggul, dengan nama SUMBERREJO 2.
- KEDUA : Deskripsi Wijen varietas SUMBERREJO 2 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 722/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 2

Asal : hasil seleksi masa varietas Pachequino dari Australia
Umur mulai berbunga : 25 hari
Warna bunga : putih keunguan
Bulu polong : rapat
Percabangan : tidak bercabang
Jumlah cabang : -
Tinggi tanaman : 100 - 150 cm
Ruas batang : rapat
Bentuk daun : - bawah, bulat panjang lancip
- atas, kecil panjang lancip
Umur panen : 75 - 90 hari (genjah)
Warna daun : hijau
Jumlah polong/ruas : 1 - 6 buah
Jumlah ruang polong : 4 ruang
Jumlah polong/pohon : 65 - 89 buah
Panjang polong : 26 - 27 mm
Jumlah biji per polong : 70 - 80 biji
Warna biji : putih pucat
Berat 1000 biji : 3,4 gr
Kadar minyak : 57,09 (DB)
Potensi hasil : 455 - 1.164 kg/ha
Ketahanan terhadap serangan hama/penyakit : tahan terhadap serangan *Pythium sp.* agak tahan terhadap *Tetranychus sp.*
Keterangan : sesuai dikembangkan pada lahan kering, terutama di Kawasan Timur Indonesia, yang curah hujannya tidak menentu
Peneliti/pengusul : Suprijono, Rusim Mardjono, Sunardi, Nildar Ibrahim, A.M. Amir dan Tukimin



MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH